

PETUNJUK TEKNIS

BUDIDAYA

AYAM KAMPUNG UNGGUL BADAN LITBANG PERTANIAN

Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera
(#Bekerja)



Oleh:

Totok B. Julianto, Tanda Panjaitan, Nurul Hilmiati

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Kementerian Pertanian

2018

636.58

101

P

PETUNJUK TEKNIS



BUDIDAYA

AYAM KAMPUNG UNGGUL BADAN LITBANG
PERTANIAN

Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera
(#Bekerja)



AGRO INOVASI

Oleh:

Totok B. Julianto, Tanda Panjaitan, Nurul Hilmiati

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
2018

Tgl. Terima	: 10 - 12 - 2019
No. Induk	: 2913 / HP / 2019
Asal Bahan Pustaka	: Beli / Tukar / Hadiah
Dari	: BPTP NTB

Petunjuk teknis

Budidaya Ayam Kampung Unggul Badan Litbang Pertanian Mendukung Program #Bekerja di NTB

Cetakan pertama pada tahun 2018

Penerbitan cetakan ini dibiayai oleh DIPA BPTP-NTB Tahun Anggaran 2018.

Oleh:

Totok B. Julianto, Tanda Panjaitan dan Nurul Hilmianti

Dewan Redaksi

Ketua	: Drh. Nurul Hilmianti, MVS, PhD.
Sekretaris	: Ria Rustiana, SST
Anggota	: Dr. Moh. Nazam Bq. Nurul Hidayah, SP, MSi Dr. Ulyatu Fitrotin, SP, MSi Dr. Ahmad Suryadi, SP, MAg. Sc Dr. Ir. Johanis Geli Bulu, MSi

Pembantu pelaksana

Tata letak	: Syamsul Bahrain
Kulit muka	: Syamsul Bahrain

Alamat penerbit:

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian NTB
Jalan Raya Peninjauan Narmada Lombok Barat
Nusa Tenggara Barat



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Buku Petunjuk Teknis Budidaya Ayam Kampung Unggul Badan Litbang Pertanian (KUB) pada Program #Bekerja dapat diterbitkan.

Buku petunjuk teknis ini merupakan panduan bagi para koordinator lapangan dan pendamping desa dalam melaksanakan tugas mendampingi rumah tangga miskin (RTM) serta RTM itu sendiri dalam memelihara dan menjaga kesehatan ternak ayam yang diterima dalam program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera (#Bekerja).

Buku petunjuk teknis ini tentu masih jauh dari sempurna, karena itu kami sangat mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak untuk perbaikan. Akhir kata, semoga buku Petunjuk Teknis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan untuk mendukung keberhasilan Program #Bekerja.

Wassalaamu'alaikum wr.wb

Kepala BPTP – NTB

ttd

Dr. Ir. M. Saleh Mokhtar, MP.
NIP. 196607071991031001

I. Pendahuluan

Provinsi Nusa Tenggara Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang sebagian besar wilayahnya masih tergolong berada di bawah garis kemiskinan. Delapan dari 10 Kabupaten Kota nya termasuk dalam wilayah yang perlu diperhatikan untuk pengentasan kemiskinan. Dalam upaya pengentasan kemiskinan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia pada tahun 2018 telah meluncurkan Program Bedah Kemiskinan Rakyat Sejahtera Berbasis Pertanian (#BEKERJA) dengan tujuan : (1) Meningkatkan kapabilitas SDM Rumah Tangga Miskin (RTM); dan (2) Memberikan lapangan usaha baru sebagai sumber pendapatan. Adapun PROGRAM AKSI 2018, berupa pengembangan: Lahan pekarangan untuk produksi Sayuran; Usaha peternakan rumah tangga: Ayam/itik; Tanaman hortikultura dan tahunan: kelapa dalam Kelembagaan usaha tani secara berkelompok: kebun bibit, pembibitan ayam, dan pengolahan hasil.

Lokasi program #BEKERJA di Provinsi NTB dipusatkan di Kabupaten Lombok Tengah yang menjangkau 12.208 Rumah Tangga Miskin (RTM) di dua Kecamatan dengan rincian sebagai berikut: 1. Kecamatan Praya Timur: 6.160 RTM meliputi Desa: Suakaraja, Marong, Landah, Mujur, Ganti, Beleka, Sengkerang, Semoyang, Kidang, Bilelando. 2. Kecamatan Praya Barat: 6.048 RTM meliputi Desa: Bondir, Batujai, Setanggor, Penujak, Banyu Urip, Tanak Rarang, Mangkung, Kateng, Mekar Sari, Selong Belanak. Untuk mendukung operasional pelaksanaan Program #Bekerja, maka telah ditunjuk pendamping desa yang akan mendampingi RTM dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pada Program #Bekerja. Para pendamping desa ini telah diberikan bimbingan teknis (training of trainer) pada tingkat kecamatan. Namun dengan latar belakang pendidikan dan kemampuan teknis pendamping desa yang sangat beragam, maka perlu diterbitkan

petunjuk teknis "Budidaya Ayam KUB". Juknis ini bertujuan sebagai pegangan bagi pendamping dan RTM dalam memelihara kesehatan ternak ayam.

II. Mengenal Ayam KUB

Ayam KUB adalah Ayam Kampung Unggul Badan Litbang Pertanian yang merupakan ayam kampung murni hasil seleksi betina selama enam generasi (satu generasi memerlukan waktu selama 12-18 bulan).



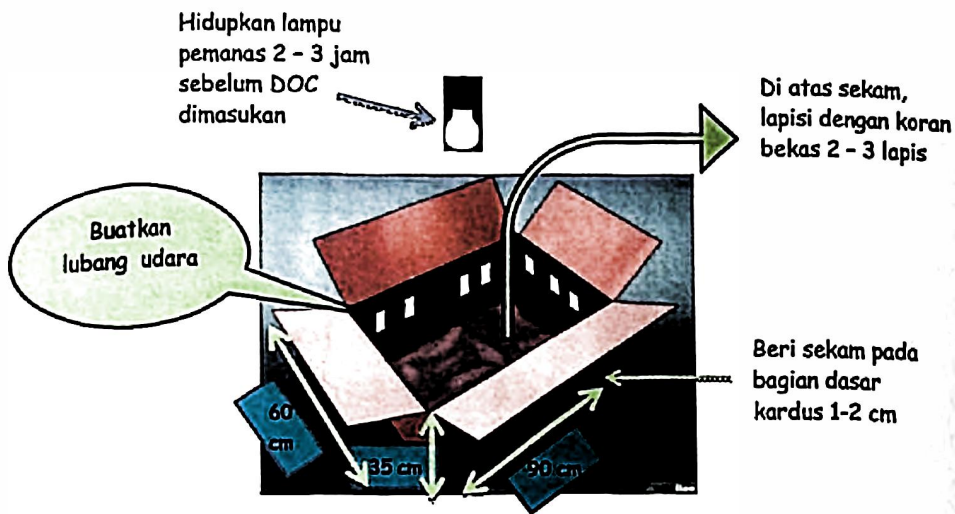
Ciri - ciri ayam KUB:

- Warna bulu : beragam, seperti ayam kampung pada umumnya
- Berat badan dewasa : 1,2 - 1,6 kg
- Berat telur 35-45 gram
- Umur pertama bertelur: 20 - 22 minggu
- Produktivitas : 130 - 160 telur /ekor/tahun.
- Tidak mempunyai sifat mengeram
- Umur 40 hari dapat dipanen (ukuran ayam Taliwang

III. Perkandangan

Perkandangan untuk pemeliharaan ayam KUB pada skala rumah tangga (50 ekor) dapat dibagi menjadi dua tahap:

- a. Kandang Penghangat: umur 0 - 2 minggu
- Kandang penghangat berfungsi untuk menggantikan induk. Pada skala rumah tangga kandang penghangat ini dapat dibuat dari kardus.



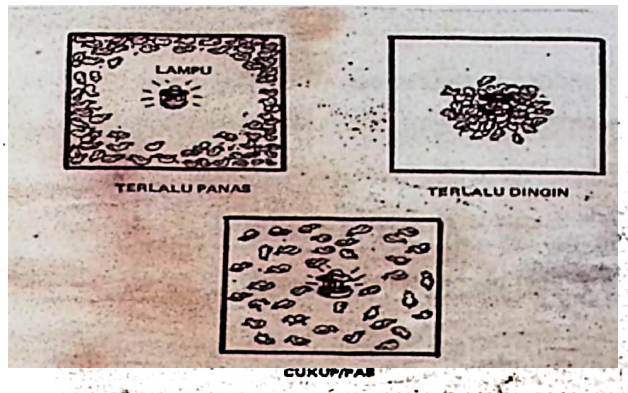
- Gantungkan lampu pijar (25 watt) ditengah kotak.
- Jagalah agar suhu kandang kardus berada pada 35°C .
- Gangguan penghangat pada 2 minggu pertama DOC akan mempengaruhi pertumbuhan anak ayam selanjutnya.



Suhu kandang harus stabil pada 35°C

Cara Identifikasi Suhu Kandang Penghangat

- Kehangatan suhu di dalam kandang kardus harus stabil. Salah satu cara mengetahuinya yaitu dengan melihat posisi sebaran anak ayam terhadap lampu pemanas seperti gambar di bawah ini.

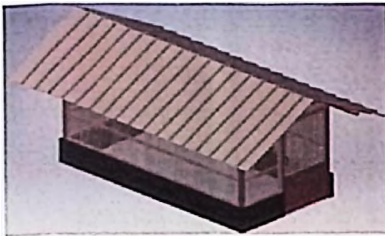


- Siapkan tempat air minum. Pada hari pertama berikan air minum yang sudah diberikan gula.
- Umur 1-4 hari Pada bagian tempat air sebaiknya diberikan kelereng / kerikil yang sudah dibersihkan agar saat minum anak ayam tidak basah kecemplung.
- Pemberian air minum harus selalu tersedia.
- Berikan pakan dalam bentuk butiran kecil sedikit demi sedikit 5-6 kali sehari. Pada hari pertama pakan dapat disebar di atas alas koran tersebut untuk merangsang anak ayam belajar mematuk makanan.

- Selanjutnya siapkan tempat pakan berupa nampan berukuran 30x40cm.
- Ganti alas kertas koran setiap hari dengan umur 3-4 hari.
- Ganti sekam apabila sudah basah dan jaga agar alas kandang tidak lembab.

b. Kandang pemeliharaan (2 - 10 minggu)

- Pindahkan anak ayam dari kandang penghangat ke kandang pembesaran setelah berumur 2 minggu.
- Ada 2 jenis kandang pemeliharaan:
 1. Kandang postal (beralas lantai)



Ukuran kandang

Panjang = 4 m

Lebar = 2 m

Tinggi = 2 m

2. Kandang bertingkat



Ukuran kandang

Panjang = 2m

Lebar = 1 m

Tinggi = 2,5 m

- Berikan lampu penghangat pada malam hari atau pada saat suhu udara dingin.
- Dinding kandang dapat dipasangkan tirai /penutup untuk menghindari ayam kedinginan pada malam hari.
- Pemberian pakan dan minum harus cukup jangan sampai kehabisan.

Persyaratan kandang

- ✓ Cukup menerima sinar matahari
- ✓ Ventilasi yang baik agar kandang tidak pengap. Udara yang pengap membuat ayam mudah sakit.
- ✓ Konstruksi kuat dan aman untuk ternak dan peternak
- ✓ Di lokasi yang tidak becek
- ✓ Bukan pada jalur lalu lalang orang

Persiapan kandang

- Bersihkan kandang sebelum ayam masuk dan semprot menggunakan desinfektan.
- Penyemprotan desinfektan diulang setiap minggu.
- Pada kandang lantai tanah, taburkan kapur tipis-tipis sebelum sekam. Ini untuk mengurangi bau kotoran yang bisa menyebabkan gangguan pernafasan.



Ukuran kepadatan kandang disesuaikan dengan umur ay

- ✓ Umur 1 – 20 hari: 50 ekor/m²

- ✓ Umur 21 - 45 hari: 30 ekor/m²
- ✓ Umur 45 - 60 hari: 20-22 ekor/m²
- ✓ Umur indukan: 5 - 6 ekor/m²



- Berikan tempat bertengger pada kandang ayam yang sudah besar (di atas 1 bulan) dengan fungsi:
 - ✓ Ayam bisa mengekspresikan sifat alaminya yaitu bertengger
 - ✓ Ayam bisa bergerak aktif
 - ✓ Ayam lebih sehat dan bugar

IV. Pemberian Pakan dan Air Minum

- Berikan air minum yang telah dicampur vita stress/vita chick/vitamin atau air gula ketika DOC datang.
- Siapkan pakan dan diberikan sedikit demi sedikit (4-5 kali sehari)
- Air minum harus selalu tersedia.

Perkiraan konsumsi pakan ayam KUB

UMUR		KEBUTUHAN (gr/ hr)		KUMULATIF	FREKUENSI PEMBERIAN (X/hari)
Hari	Minggu	1 ekor	50 ekor		
1.	1	5	250	250	5-6
2.	1	5	250	500	5-6
3.	1	7	350	850	5-6
4.	1	7	350	1200	5-6
5.	1	8	400	1600	5-6
6.	1	8	400	2000	5-6
7.	1 mgg	9	450	2450	5-6
8.	2	10	500	2950	3-4
9.	2	10	500	3450	3-4
10.	2	12	600	4050	3-4
11.	2	12	600	4650	3-4
12.	2	12	600	5250	3-4
13.	2	14	700	5950	3-4
14.	2 mgg	14	700	6650	3-4
15.	3	16	800	7450	3-4
16.	3	16	800	8250	3-4
17.	3	18	900	9150	3-4
18.	3	18	900	10050	3-4
19.	3	18	900	10950	3-4
20.	3	20	1000	11950	3-4
21.	3 mgg	20	1000	12950	3-4
22.	4	20	1000	13950	2-3
23.	4	20	1000	14950	2-3
24.	4	22	1100	16050	2-3
25.	4	22	1100	17150	2-3
26.	4	22	1100	18250	2-3
27.	4	24	1200	19450	2-3
28.	4 mgg/1bln	24	1200	20650	2-3
29.	5	26	1300	21950	2-3
30.	5	26	1300	23250	2-3
31.	5	28	1400	24650	2-3
32.	5	28	1400	26050	2-3
33.	5	28	1400	27450	2-3
34.	5	30	1500	28950	2-3
35.	5 mgg	30	1500	30450	2-3
36.	6	32	1600	32050	2-3
37.	6	32	1600	33650	2-3
38.	6	36	1800	35450	2-3
39.	6	36	1800	37250	2-3
40.	6	38	1900	39150	2-3
41.	6	38	1900	41050	2-3

42.	6 mqq	40	2000	43050	2-3
43.	7	42	2100	45150	2-3
44.	7	42	2100	47250	2-3
45.	7	45	2250	49500	2-3
46.	7	45	2250	51750	2-3
47.	7	45	2250	54000	2-3
48.	7	48	2400	56400	2-3
49.	7 mqq	48	2400	58800	2-3
50.	8	52	2600	61400	2-3
51.	8	52	2600	64000	2-3
52.	8	55	2750	66750	2-3
53.	8	55	2750	69500	2-3
54.	8	55	2750	72250	2-3
55.	8	58	2900	75150	2-3
56.	8	58	2900	78050	2-3
	mqq/2bln				
57.	9	62	3100	81150	2-3
58.	9	62	3100	84250	2-3
59.	9	65	3250	87500	2-3
60.	9	65	3250	90750	2-3
61.	9	65	3250	94000	2-3
62.	9	68	3400	97400	2-3
63.	9 mqq	68	3400	100800	2-3
64.	10	68	3400	104200	2-3
65.	10	68	3400	107600	2-3
66.	10	68	3400	111000	2-3
67.	10	70	3500	114500	2-3
68.	10	70	3500	118000	2-3
69.	10	70	3500	121500	2-3
70.	10 mqq	70	3500	125000	2-3
71.	11	70	3500	128500	2-3
72.	11	70	3500	132000	2-3
73.	11	70	3500	135500	2-3
74.	11	70	3500	139000	2-3
75.	11	70	3500	142500	2-3
76.	11	70	3500	146000	2-3
77.	11 mqq	70	3500	149500	2-3
78.	12	70	3500	153000	2-3
79.	12	70	3500	156500	2-3
80.	12	70	3500	160000	2-3
81.	12	70	3500	163500	2-3
82.	12	72	3600	167100	2-3
83.	12	72	3600	170700	2-3
84.	12 mqq	72	3600	174300	2-3
85.	13	72	3600	177900	2-3
86.	13	72	3600	181500	2-3
87.	13	72	3600	185100	2-3
88.	13	72	3600	188700	2-3
89.	13	72	3600	192300	2-3
90.	13	72	3600	195900	2-3

91	13 mgq	72	3600	199500	2-3
92	14	72	3600	203100	2-3
93	14	72	3600	206700	2-3
94	14	75	3750	210450	2-3
95	14	75	3750	214200	2-3
96	14	77	3850	218050	2-3
97	14	77	3850	221900	2-3
98	14 mgq	77	3850	225750	2-3
99	15	78	3900	229650	2-3
100	15	78	3900	233550	2-3
101	15	78	3900	237450	2-3
102	15	78	3900	241350	2-3
103	15	78	3900	245250	2-3
104	15	78	3900	249150	2-3
105	15 mgq	78	3900	253050	2-3
106	16	80	4000	257050	2-3
107	16	80	4000	261050	2-3
108	16	80	4000	265050	2-3
109	16	82	4100	269150	2-3
110	16	82	4100	273250	2-3
111	16	82	4100	277350	2-3
112	16 mgq	82	4100	281450	2-3
113	17	84	4200	285650	2-3
114	17	84	4200	289850	2-3
115	17	84	4200	294050	2-3
116	17	86	4300	298350	2-3
117	17	86	4300	302650	2-3
118	17	86	4300	306950	2-3
119	17 mgq	86	4300	311250	2-3
120	18	90	4500	315750	2-3
121	18	90	4500	320250	2-3
122	18	90	4500	324750	2-3
123	18	92	4600	329350	2-3
124	18	92	4600	333950	2-3
125	18	92	4600	338550	2-3
126	18 mgq	92	4600	343150	2-3
127	19	95	4750	347900	2-3
128	19	95	4750	352650	2-3
129	19	95	4750	357400	2-3
130	19	97	4850	362250	2-3
131	19	97	4850	367100	2-3
132	19	97	4850	371950	2-3
133	19 mgq	97	4850	376800	2-3
134	20	100	5000	381800	2-3
135	20	100	5000	386800	2-3
136	20	100	5000	391800	2-3
137	20	102	5100	396900	2-3
138	20	102	5100	402000	2-3
139	20	102	5100	407100	2-3
140	20 mgq	102	5100	412200	2-3

141	21	105	5250	417450	2-3
142	21	105	5250	422700	2-3
143	21	105	5250	427950	2-3
144	21	107	5350	433300	2-3
145	21	107	5350	438650	2-3
146	21	107	5350	444000	2-3
147	21 mqq	107	5350	449350	2-3
148	22	107	5350	454700	2-3
149	22	107	5350	460050	2-3
150	22	107	5350	465400	2-3
151	22	109	5450	470850	2-3
152	22	109	5450	476300	2-3
153	22	109	5450	481750	2-3
154	22 mqq	109	5450	487200	2-3
155	23	110	5500	492700	2-3
156	23	110	5500	498200	2-3
157	23	110	5500	503700	2-3
158	23	110	5500	509200	2-3
159	23	110	5500	514700	2-3
160	23	110	5500	520200	2-3
161	23 mqq	110	5500	525700	2-3
162	24	110	5500	531200	2-3
163	24	110	5500	536700	2-3
164	24	110	5500	542200	2-3
165	24	110	5500	547700	2-3
166	24	110	5500	553200	2-3
167	24	110	5500	558700	2-3
168	24 mqq	110	5500	564200	2-3
167	25	110	5500	569700	2-3
168	25	110	5500	575200	2-3

Mengatasi sifat mematok-matok bulu temannya

Ayam KUB masih memiliki sifat asli ayam kampung yaitu suka mematok-matok bulu temannya. Biasanya ayam yang menjadi korban akan terus menerus menjadi sasaran temannya. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mengurangi perilaku suka mematok teman ini antara lain:

- Kandang jangan terlalu padat.
- Pastikan pakan harus cukup baik jumlah maupun kualitasnya karena bila merasa lapar ada kecenderungan ayam untuk mematok-matok temannya.

- Gantungkan seikat dedaunan (daun turi, papaya, kelor) di dalam kandang sehingga perilaku mematok bisa dialihkan ke dedaunan tersebut.

V. Pemeliharaan Indukan dan Pejantan

- Perbandingan jantan : betina yakni 1 : 5 -7 ekor
- Kepadatan: 1 m² kandang untuk 5 - 6 ekor ayam dewasa
- Program pencahayaan
 - Umur 15 minggu, lampu menyala 12 jam.
 - Pada umur 16 minggu, lampu menyala 13 jam.
 - Pada umur 18 minggu, lampu menyala 14 jam. .
 - Pada waktu produksi 50% (puncak produksi), lampu menyala selama 16 jam
- Sebelum indukan masuk kandang, ganti seluruh sekam.
- Pada masa bertelur, ganti sekam setiap bulan.
- Lakukan penyemprotan desinfektan setiap minggu

Indukan

Pilih betina terbaik dengan ciri-ciri:

- Mata : bersinar cerah dan hidup
- Kedua sayap : simetris dan lebar
- Jengger : berwarna merah segar
- Kuku dan paruh : pendek
- Bentuk kepala dari depan : pipih
- Gerakan : lincah dan tidak lesu, sehat dan tidak cacat
- Umur : 5 - 6 bulan, berat badan = 1.2 - 1.5 kg
- Jarak antara kedua tulang duduk : 2 jari orang dewasa

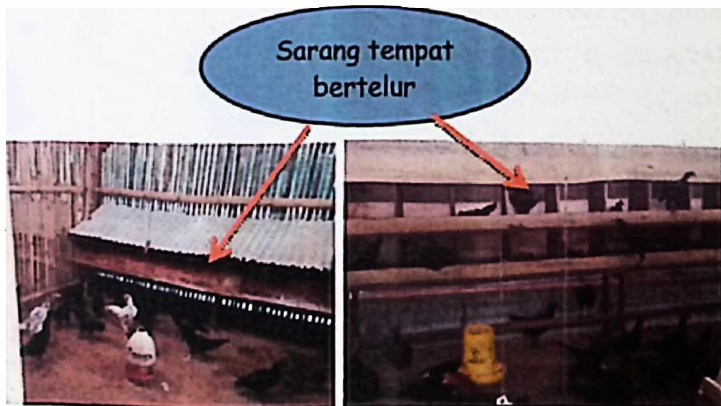
Pejantan

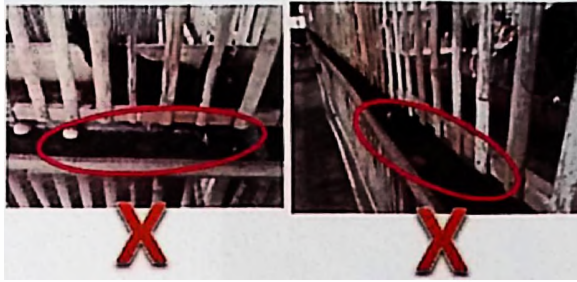
Pilih jantan terbaik dengan ciri-ciri

- ✓ Dada dan punggung : lebar, rata, tidak ada noda / luka, tulang dada tidak bengkok.
- ✓ Kaki : kuat, panjang, tidak bengkok
- ✓ Leher tidak bengkok / melintir
- ✓ Bulu kelihatan cerah dan tidak kusam
- ✓ Mata tidak buta atau cacat.
- ✓ Paruh tidak menyilang
- ✓ Sayap tidak patah, atau menggantung.
- ✓ Keadaan ayam sehat
- ✓ Umur pejantan sebaiknya minimal bulan

Sarang Bertelur

- Sangat diperlukan agar ayam tidak bertelur dilantai kandang.
- Telur lebih bersih, mengurangi resiko telur pecah.
- Sebaiknya disediakan 1 bulan sebelum ayam mulai bertelur (umur ayam 3.5 bulan).
- Bisa berbentuk kotak ukuran lebar x tinggi : 30 x 30 x 25 cm sedangkan panjang sesuai kebutuhan.
- Berikan jerami /sekam/serbuk gergaji sebagai alas sarang.
- Periksa secara berkala kebersihan alas sarang.





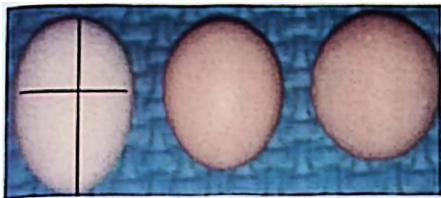
Telur Tetas

- Koleksi telur tetas 3 - 4 kali, untuk menghindari telur kotor, retak atau pecah
- Pisahkan telur yang tidak layak tetas (kerabang tipis, kecil, bentuk abnormal, retak)
- Koleksi telur tetas maksimal 7 hari
- Simpan telur tetas pada suhu sejuk 16 - 21° C
- Hindari dari sinar matahari langsung
- Cuci tangan sebelum dan setelah koleksi

Telur tetas yang baik

- ✓ Telur memiliki ukuran sama, variasi bobot 37 - 45 gr.
- ✓ Cangkang telur dengan permukaan mulus dan jika diteropong ke tempat terang, tidak terlihat bercak-bercak tipis.
- ✓ Bentuk telur harus oval dan normal,
- ✓ Indeks telur sekitar 74 %. Angka ini diperoleh dari pembagian antara lebar dengan panjang telur dan dikalikan dengan 100%

- ✓ Kulit/kerabang telur normal tidak terlalu tipis / lembek dan jangan retak, permukaan kulit halus dan rata.



Catatan :

Catatan :

BPTP BALITBANGTAN NTB

63
T



2913/HD/2019



BPTP Balitbangtan NTB



BPTP Balitbangtan NTB



Website : ntb.litbang.pertanian.go.id



@bptp_ntb



fanpage facebook BPTP NTB



[bptpbalitbangtanntb](https://www.instagram.com/bptpbalitbangtanntb)